



MINYAKITA



Terima Pasokan Hasil Sidak, Disdag Distribusikan ke Pasar

Sambungan dari hal 1

"Satu pasar sementara 10 pedagang. Satu pedagang mendapat tujuh karton per minggu," ungkapnya saat diwawancarai di Pasar Beringharjo, kemarin (16/4). Ambar menjelaskan, kelangkaan Minyak Kita membuatnya harus menerapkan pembatasan. Konsumen hanya boleh membeli dua botol atau dua liter per hari. Jadi pedagang atau pengecer tidak diperkenankan membeli. "Ini akan terus berkelanjutan," sebutnya. Ia juga mengungkap Kemendag pun menambah pasokan Minyak Kita bagi Kota Jogja. Suplai sebesar 60 ton. Sehingga distribusi Minyak Kita akan ditambah. "Selain empat pasar yang sudah disebut, *Red* akan ditambah

ke Pasar Sentul dan Pasar Lempuyangan," ucapnya. Ambar berencana pula menambah jumlah sebaran pedagang di pasar. Tidak hanya terbatas 10 pedagang. "Harapannya masyarakat lebih mudah mendapat Minyak Kita sesuai HET. Segoro Amurto juga akan jadi acuan pedagang untuk menjual barang, terutama minyak goreng," lontarnya. Turut ditegaskan, pedagang yang mendapat pasokan Minyak Kita sudah terverifikasi. Mereka wajib melampirkan KTP, NPWP, dan membuat pakta integritas. "Pedagang harus menjual barang atau minyak goreng sesuai HET 14 ribu per liter," tegasnya. Subaniat, Ketua Paguyuban Pedagang Beringharjo Tengah, mengungkap Minyak Kita mulai

langka sekitar 3-4 bulan lalu. "Kami nggak tahu alasannya apa, tapi nggak ada barang. Sekarang ada, satu minggu sekali dapat tujuh krat. Karena dijual murah saya lakukan," sebutnya. Dia bersyukur jadi salah satu pedagang yang terverifikasi Disdag Kota Jogja. Sebab hanya tiga pedagang di Beringharjo tengah yang mendapatkan kesempatan ini. "Dapat tujuh krat isi 12, jadi dapat 84 liter per minggu. Harus jual 14 ribu. Dari sana mungkin Rp 12.600," ujarnya.

Klaim Tak Ada Penimbunan
 Staf Khusus Menteri Perdagangan Bidang Hubungan Antarlembaga, Syailendra mengklaim tidak ada penimbunan Minyak Kita. Dia menuding keterbatasan stok terjadi akibat

distribusi yang terhambat. "Ada produksi Desember, tapi harusnya segera didistribusikan. Tapi sampai Januari ternyata belum. Maka kami minta didistribusikan. Kalau dua bulan disimpan, jadi buruk," ujar Syailendra kepada wartawan dalam kunjungannya ke Pasar Beringharjo, kemarin (16/2). Padahal, dalam sidak itu, Syailendra dan timnya menemukan sebanyak 505 ton Minyak Kita. Maka dalam kesempatan itu dia meminta minyak didistribusikan ke lima daerah. "Kami minta didistribusikan ke Banten, Jabar, Jateng, Jogja, dan Jatim," sebutnya. Syailendra juga berdalih, langkanya Minyak Kita dikarenakan mayoritas produksinya jadi curah. **(fat/laz/zi/by)**

PEMBATASAN: Pendistribusian Minyak Kita untuk Pasar Beringharjo, Jogja, kemarin (16/2).

Terima Pasokan Hasil Sidak, Disdag Distribusikan ke Pasar

JOGJA, Radar Jogja - Kota Jogja dapat pasokan 13 ton Minyak Kita dari Kementerian Perdagangan (Kemendag). Pasokan sudah didistribusikan ke empat pasar di Kota Pelajar. Kota Jogja juga dapat suplai tambahan 60 ton. Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja Veronica Ambar Ismuwardani mengatakan, 13 ton Minyak Kita hasil dari sidak Kemendag itu selanjutnya akan didistribusikan ke Beringharjo, Kranggan, Demangan, dan Prawirotaman. **▶ Baca Terima... Hal 7**



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005